

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Orientasi Masa Depan domain Pendidikan pada siswa akselerasi (CIBI) SMA K “X” Bandung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Orientasi Masa Depan (*Future Orientation*) dari Rachel Seginer (2009) yang didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi Orientasi Masa Depan. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi *Spearman* program SPSS for Windows Versi 17.0 diperoleh 25 item valid dengan koefisien validitas berkisar antara 0.349 sampai dengan 0.649 dan berdasarkan uji Reliabilitas dengan koefisien *Alpha Cronbach*, diperoleh hasil koefisien Reliabilitas yaitu 0,862. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diketahui bahwa sebanyak 62.5% siswa memiliki Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang tidak jelas dan 37.5% siswa memiliki Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang jelas. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat lebih banyak siswa yang memiliki Orientasi Masa Depan domain pendidikan yang tidak jelas dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Orientasi Masa Depan tidak memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap jelas atau tidaknya Orientasi Masa Depan domain Pendidikan siswa akselerasi (CIBI) SMA K “X” Bandung. Saran yang peneliti ajukan adalah dilakukannya penelitian Orientasi Masa Depan domain pendidikan dalam bentuk uji beda antara siswa program pendidikan reguler dan akselerasi. Selain itu untuk mendapatkan data lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Orientasi Masa Depan, dapat dilakukan penambahan jumlah item pada data penunjang.

Abstract

This research is done to acknowledge students' Future Orientation Vision in Educational domain in "X" Bandung Senior High School Students in acceleration program. The sample of this research are 24 students. Designation which used in this research is descriptive research design. Measuring instrument which used is a questionnaire that prepared by researcher based on Future Orientation from Rachel Seginer (2009) which supported by many factors that influence Future Orientation. Obtained datas will be processed by using Spearman Correlation test by using SPSS for Windows Version 17.0 Software obtained 25 valid items with validity coefficients ranged from 0.349 to 0.649 and based on reliability tests with Alpha Cronbach coefficients, the results obtained reliability coefficient is 0.862. Based on data statistic processed, acknowledge that 62.5% students have blurred Future Orientation in Educational domain, and 37.5% students have clear Future Orientation in Educational domain. Conclusion of this research is there are more students which have blurred Future Orientation in Educational domain and factors which can affect Future Orientation don't have any tendency about linkages of clear or blurred Future Orientation in Educational domain of "X" Bandung Senior high school students in acceleration program. Suggestion that researcher submitted is to held a Future Orientation in educational domain comparison research between acceleration program student with the regular program students or non regular program students besides acceleration program at the same school. Besides, to earn more and further data about factors that can affect Future Orientation in educational domain, increasing the number of items on the supporting datas can be done.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoretis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Kerangka Pemikiran	14
1.6 Asumsi	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Orientasi Masa Depan (<i>Future Orientation</i>)	28
2.1.1 Teori Orientasi Masa Depan (<i>Future Orientation</i>)	28
2.1.2 Definisi Orientasi Masa Depan (<i>Future Orientation</i>)	29
2.1.3 Proses Orientasi Masa Depan	29
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan	35
2.2 Remaja	39
2.2.1 Definisi Remaja	39
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Remaja	40
2.2.3 Perkembangan Remaja	41
2.2.3.1 Perkembangan Fisik	41
2.2.3.2 Perkembangan Kognitif	41
2.2.3.3 Perkembangan Sosioemosional	44
2.3 Akselerasi	47
2.3.1 Definisi Program Pendidikan Akselerasi	47
2.3.2 Tujuan Program Akselerasi	48
2.3.3 Model Penyelenggaraan Program Akselerasi	49
2.3.4 Karakteristik Siswa Program Akselerasi	50
2.3.5 Perbedaan Program Akselerasi dan Program Reguler	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	55
3.2 Bagan Posedur Penelitian	55

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
3.3.1 Variabel Penelitian	55
3.3.2 Definisi Operasional	56
3.4 Alat Ukur	58
3.4.1 Kuesioner Orientasi Masa Depan (<i>Future Orientation</i>)	58
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	61
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	62
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	62
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	63
3.5 Populasi Penelitian	63
3.5.1 Populasi Sasaran	63
3.5.2 Karakteristik Populasi	63
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	63
3.6 Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	65
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Kelas	66
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	66
4.2 Hasil Penelitian	67
4.2.1 Gambaran Profil Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan	67
4.2.2 Gambaran Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan	67

4.2.3 Gambaran Orientasi Masa Depan Berdasarkan Kelas	70
4.3 Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
5.2.1 Saran Teoretis	73
5.2.2 Saran Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RUJUKAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur.....	58
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Alat Ukur Orientasi Masa Depan	59
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Kelas	70
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.4 Gambaran Profil Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan	67
Tabel 4.6 Gambaran Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan	69
Tabel 4.5 Gambaran Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan Berdasarkan Kelas	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	26
Bagan 2.1 Model Tiga Komponen Orientasi Masa Depan	29
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Kisi-kisi Alat Ukur Orientasi Masa Depan	1
Lampiran 2: Kuesioner Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan	9
Lampiran 3: Tabel Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	15
Lampiran 4: Gambaran Orientasi Masa Depan Domain Pendidikan Responden.	17
Lampiran 5: Gambaran Komponen <i>Motivational</i> Responden	18
Lampiran 6: Gambaran Komponen <i>Cognitive Representation</i> Responden	19
Lampiran 7: Gambaran Komponen <i>Behavioral</i> Responden	20
Lampiran 8: Gambaran Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> Responden	21
Lampiran 9: <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> dengan Orientasi Masa Depan	22
Tabel 1 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> (<i>self-agency</i>) dengan Orientasi Masa Depan	22
Tabel 2 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> (<i>self-esteem</i>) dengan Orientasi Masa Depan	22
Tabel 3 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> (<i>psychological empowerment</i>) dengan Orientasi Masa Depan	22
Tabel 4 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> (<i>primary control</i>) dengan Orientasi Masa Depan	23

Tabel 5 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Personality Characteristics</i> (<i>optimism</i>) dengan Orientasi Masa Depan	23
Lampiran 10 : Gambaran Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi Responden)	24
Lampiran 11 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi) dengan Orientasi Masa Depan	25
Tabel 1 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi Dengan Orang Tua Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	25
Tabel 2 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi Dengan Guru Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	25
Tabel 3 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi Dengan <i>Siblings</i> Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	26
Tabel 4 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Frekuensi Diskusi Dengan Teman Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	26
Lampiran 12 : Gambaran Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan) Responden	27
Lampiran 13 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan) dengan Orientasi Masa Depan	28

Tabel 1 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan Dari Orang Tua Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	28
Tabel 2 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan Dari Guru Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	28
Tabel 3 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan Dari <i>Siblings</i> Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	28
Tabel 4 : <i>Cross Tab</i> Data Penunjang <i>Interpersonal Relationships</i> (Intensitas Dukungan Dari Teman Mengenai Pemilihan Jurusan Di Universitas) Dengan Orientasi Masa Depan	29